



THE EFFECT OF LOCAL TAX REVENUE ON THE INCREASE IN REGIONAL ORIGINAL INCOME OF BELU DISTRICT IN 2012-2022

Novrianus Kofi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Budi Pertiwi

kofinovri@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 05-11-2025

Tgl. Diterima : 27-12-2025

Tersedia Online : 29-12-2025

Keywords:

Regional Taxes, Regional Original Income

ABSTRACT

In the period of 2012-2022, the Belu Regency Government faces challenges in maximizing Regional Original Income (PAD) to finance development and public services. The purpose of this study is to determine how much the Influence of Regional Tax Revenue on the Increase in Belu Regency's Regional Original Income in 2012-2022. This study uses a quantitative research method with a regression research type. While the type of data used is secondary data. The results of the study indicate that Regional Tax Revenue has an influence on the Increase in Belu Regency's Regional Original Income in 2012-2022. Interpretation of the results of the t-test and F-test is a study on the Influence of Regional Tax Revenue on the Increase in Belu Regency's Regional Original Income in 2012-2022 produces a significant linear regression equation.

PENDAHULUAN.

Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belu Tahun 2012-2022. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang digunakan untuk kemakmuran rakyat, dan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang paling potensial di Kabupaten Belu, meskipun data penerimaannya menunjukkan tren yang kurang stabil dari tahun 2012-2022 (DJPK Online, 2023). Selain itu, temuan BPK RI Perwakilan NTT mengungkapkan adanya ketidakjujuran dari beberapa pelaku usaha dalam melaporkan pajak daerah, serta rendahnya sosialisasi dan kinerja SDM pengelola pajak daerah di Kabupaten Belu, yang berdampak pada menurunnya Pendapatan Asli Daerah (Frederikus, 2023). Pajak daerah didefinisikan sebagai kontribusi atau iuran wajib oleh orang pribadi dan badan

kepada daerah tanpa imbalan secara langsung, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan daerah. (Mardiasmo, 2002; Siahaan, 2010). Rooy & Budiarmo, 2015; Nurcholis, 2012 juga menyatakan pajak daerah merupakan salah satu komponen utama dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang sangat penting dalam pembiayaan otonomi daerah dan pembangunan di suatu wilayah. Terdapat bukti dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan penerimaan pajak daerah dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan PAD suatu daerah.

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui Penerimaan Pajak Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Belu dan 2)

mengetahui Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Belu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan kedudukan variabel dan eksplanasi dapat dikelompokkan dalam penelitian kuantitatif (Sugiono, 2017).

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Belu. Prosesnya dimulai dengan mengumpulkan data sekunder dari tahun 2012 hingga 2022, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan program EViews 12. Sebelum analisis utama, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan memenuhi syarat statistic. Subyek penelitian ini adalah seluruh data penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Belu, dengan sampel data sekunder Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Belu dari tahun 2012–2022. Variabel. Variabel Bebas (X): Penerimaan Pajak Daerah. Variabel Terikat (Y): Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka dan studi literatur. Ini berarti penulis mengumpulkan informasi dari data yang sudah ada dan telah diolah oleh pihak lain, seperti catatan perusahaan, publikasi pemerintah, atau situs web resmi, dalam hal ini data sekunder dari

BPS Kabupaten Belu. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya 1) Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas: Bertujuan untuk memeriksa apakah data terdistribusi secara normal. Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas Jargue-Bera (JB) sebesar 1,236997, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji Heteroskedastisitas: Bertujuan untuk menguji apakah ada ketidakseragaman varian residual. Hasil uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,4822, yang lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi: Menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pada satu periode dengan periode sebelumnya. Hasil uji Breusch-Godfrey menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,6144, yang lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi. Analisis Regresi Linier Sederhana: Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pajak daerah) terhadap variabel terikat (PAD) dengan menggunakan persamaan $Y = a + bX$. Uji Hipotesis (Uji t): Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel pajak daerah (X) secara individual berpengaruh terhadap PAD (Y). Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05. Uji F: Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2): Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Interpretasi Hasil Program (EViews12). Seluruh pengujian statistik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi diolah menggunakan program EViews 12. Berdasarkan hasil interpretasi, semua uji asumsi klasik telah terpenuhi. Ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat dipercaya untuk menganalisis hubungan antara Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil diskusi dan Pembahasan.

Berdasarkan data yang diolah menggunakan EViews12, diperoleh hasil sebagai berikut: Analisis Regresi Linear Sederhana: Persamaan regresi yang dihasilkan adalah: $Y = 30,2 \text{ miliar} + 3,01X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa jika penerimaan pajak daerah (X) meningkat, maka PAD (Y) akan meningkat. Jika penerimaan pajak daerah bernilai nol, maka PAD adalah sebesar Rp 30,2 miliar. Peningkatan satu persen pajak daerah akan meningkatkan PAD sebesar 3,02, seperti pada tabel 4.1. berikut.

4.1. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 02/15/23 Time: 08:11
Sample: 2012 2022
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.02E+10	1.11E+10	2.724874	0.0234
PAJAK	3.011681	0.753293	3.998023	0.0031
R-squared	0.639772	Mean dependent var		7.20E+10
Adjusted R-squared	0.599747	S.D. dependent var		1.97E+10
S.E. of regression	1.25E+10	Akaike info criterion		49.49238
Sum squared resid	1.40E+21	Schwarz criterion		49.56473
Log likelihood	-270.2081	Hannan-Quinn criter.		49.44678
F-statistic	15.98418	Durbin-Watson stat		2.033269
Prob(F-statistic)	0.003120			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews12, 2023

Uji F: Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.003120, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pajak daerah secara signifikan memengaruhi PAD di Kabupaten Belu. Hasil uji seperti pada tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Hasil Uji F

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 02/15/23 Time: 08:11
Sample: 2012 2022
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.02E+10	1.11E+10	2.724874	0.0234
PAJAK	3.011681	0.753293	3.998023	0.0031
R-squared	0.639772	Mean dependent var		7.20E+10
Adjusted R-squared	0.599747	S.D. dependent var		1.97E+10
S.E. of regression	1.25E+10	Akaike info criterion		49.49238
Sum squared resid	1.40E+21	Schwarz criterion		49.56473
Log likelihood	-270.2081	Hannan-Quinn criter.		49.44678
F-statistic	15.98418	Durbin-Watson stat		2.033269
Prob(F-statistic)	0.003120			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews12, 2023

Selanjutnya, Uji t: Hasil uji t memiliki probabilitas sebesar 0,0031, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan pajak daerah dan PAD. Hasil uji t tertera pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji T

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 02/15/23 Time: 08:11
Sample: 2012 2022
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.02E+10	1.11E+10	2.724874	0.0234
PAJAK	3.011681	0.753293	3.998023	0.0031
R-squared	0.639772	Mean dependent var		7.20E+10
Adjusted R-squared	0.599747	S.D. dependent var		1.97E+10
S.E. of regression	1.25E+10	Akaike info criterion		49.49238
Sum squared resid	1.40E+21	Schwarz criterion		49.56473
Log likelihood	-270.2081	Hannan-Quinn criter.		49.44678
F-statistic	15.98418	Durbin-Watson stat		2.033269
Prob(F-statistic)	0.003120			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews12, 2023

Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 yang didapatkan adalah 0,639772. Ini berarti 64% dari peningkatan PAD di Kabupaten Belu dipengaruhi oleh penerimaan pajak daerah. Sisanya, 36%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti yang tertera pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PAD
Method: Least Squares
Date: 02/15/23 Time: 08:11
Sample: 2012 2022
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.02E+10	1.11E+10	2.724874	0.0234
PAJAK	3.011681	0.753293	3.998023	0.0031
R-squared	0.639772	Mean dependent var	7.20E+10	
Adjusted R-squared	0.599747	S.D. dependent var	1.97E+10	
S.E. of regression	1.25E+10	Akaike info criterion	49.49238	
Sum squared resid	1.40E+21	Schwarz criterion	49.56473	
Log likelihood	-270.2081	Hannan-Quinn criter.	49.44678	
F-statistic	15.98418	Durbin-Watson stat	2.033269	
Prob(F-statistic)	0.003120			

Sumber : Hasil Olah Data Eviews12, 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safuridar (2018) di Kota Langsa dan Maznawati, Ilat, dan Elim (2015) di Provinsi Maluku Utara. Kedua penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan periode waktu. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Belu dengan data dari tahun 2012–2022, sedangkan penelitian Maznawati dkk. (2015) dilakukan di Provinsi Maluku Utara dari tahun 2013-2014. Meskipun lokus dan periode berbeda, hasil keduanya konsisten dalam menunjukkan pentingnya peran pajak daerah bagi pendapatan daerah.

KESIMPULAN.

Penerimaan pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Belu. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Pemerintah Kabupaten Belu disarankan untuk mengoptimalkan pengembangan pajak daerah dengan menggali sumber-sumber pajak yang ada secara maksimal. Optimalisasi ini bertujuan untuk menciptakan pemerintah daerah yang mandiri dan membantu Kabupaten Belu menjadi lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA.

- Asnawi, Melan Angriani. (2010) Kontribusi arsip untuk organisasi publik." *Academia. Edu* (2013): 1-5.
- Berek, Adrianus Jerry. 2020. Pemetaan Potensi Pajak Daerah Pada Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2015-2019. Undergraduate thesis, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Dany H. 2006. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Gita Media Press.
- Frederikus R. Bau. (2023). Rincian tunggakan Pajak Hotel dan Restoran di Belu Hasil Temuan BPK Tahun 2023, Warung Beringin Paling Tinggi. *Vagansa.com*
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://ntt.pikiran-rakyat.com/lintas-daerah/pr-2324430197/kadis-perhubungan-kabupaten-belu-enggan-bicara-soal-pajak-penerangan-jalan-umum?page=2> diakses pada tanggal 05 November 2022, 14.08 WIB.
- Inggini dkk, Analisis Penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Sulawesi Utara.

- Jamil Asiah Nur Ida, Dkk.2016. Analisis Efektivitas Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pajak Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang Periode 2011-2014). Ps Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Junaidi, L. D., & Puspita, A. (2022). Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Cv. Alvindo Pratama. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 82-87.
- Kartika, Waani. 2016. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Air Permukaan Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi.
- Rajagukguk dkk, 2019. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado,
- Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Belu Menurut Jenis Penerimaan : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2022 Diakses Pada Tanggal 12 Mei 2023 Pukul 10.06
- Rizki Amelia Sri. 2021. Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri Batusangkar.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Wardhono Adhitya.2012. Kajian Pemetaan Dan Optimalisasi Potensi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Jember. Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi - Universitas Jember, Jember.
- Yandianto. 2000. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Penerbit: M2S.